

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sumber daya manusia yang baik di dalam sebuah perusahaan, tentunya akan membawa perusahaan menjadi semakin meningkat, berkembang dan mampu berdaya saing dengan di ikuti alur perubahan di zaman modern ini. Oleh karena itu, kinerja dari setiap individu yang ada dalam sebuah perusahaan di harapkan memenuhi sasaran dan target yang di tetapkan oleh perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Kinerja karyawan pada perusahaan produk kayu olahan bukan hanya menjadi elemen, tetapi juga menjadi landasan yang penting untuk menjamin kelangsungan dan hasil produk perusahaan. Fenomena penurunan kinerja, sebagaimana di catat dalam laporan Nur Faizah (2019) dari Bisnis.com, yang mencatat penurunan produksi kayu bulat dan produk kayu olahan di Indonesia pada bulan Januari hingga Februari 2019 sebesar 21% di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan produksi kayu bulat dan produk kayu olahan pada dua bulan terakhir menunjukkan dampak yang signifikan dari berkurangnya hasil produksi kayu bulat tersebut.

Menurut Purwadi dalam laporan berita bisnis.com (2020), seorang pemangku kepentingan dalam industri kayu Indonesia, menyampaikan bahwa mereka berharap permintaan produk olahan kayu dunia akan meningkat pada kuartal kedua

dan seterusnya dan diharapkan akan memberikan dorongan positif terhadap kinerja produksi kayu bulat dan produk kayu olahan Indonesia secara keseluruhan.

Lingkungan kerja sendiri baik dari segi fisik dan non fisik yang melekat pada setiap karyawan sehingga tidak bisa di pisahkan dari setiap perusahaan. Lingkungan yang bersih, sehat, aman, dan memenuhi standar prosedur pada suatu perusahaan akan memberikan kontribusi terhadap karyawan dalam melakukan tugasnya. Lingkungan kerja non fisik memiliki beberapa peran seperti sikap pada karyawan dan karyawan lainnya, sikap saling menghargai waktu, sikap memiliki kerja sama yang baik, dan lain sebagainya yang bisa membuat membina kinerja karyawan secara terus menerus.

Motivasi kerja dari setiap karyawan yakni sangatlah penting di dalam meningkatkan kinerja pada setiap karyawan. Menurut Andika (2019) menjelaskan bahwa motivasi di sebut juga sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan-kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat untuk mengurangi serta memenuhi dorongan diri sendiri, sehingga dapat bertindak dan berbuat menurut cara-cara tertentu yang akan membawa ke arah yang optimal dalam setiap pekerjaan. Setiap karyawan yang memiliki motivasi kerja yang semakin tinggi, maka akan berdampak positif pada kinerja karyawan.

Melalui pengamatan wawancara terhadap pemilik ataupun leader serta survei lokasi pabrik CV MRJ PUTRA yang berfokus pada bidang produk kayu olahan, terungkap bahwa kinerja karyawan di anggap rendah yang dimana Pada saat survei dan wawancara, peneliti melihat hasil produksi kayu olahan yang bervariasi dari setiap karyawan, hal ini disebabkan oleh kondisi mesin yang belum optimal dan

kesalahan saat mengoperasikan mesin pemotong kayu, yang mengakibatkan beberapa potongan kayu tidak memenuhi standar perusahaan serta target produksi yang tercapai,

Meskipun demikian, beberapa karyawan tetap mampu menghasilkan produk kayu olahan sesuai standar perusahaan dengan fasilitas yang tersedia. Peneliti memperhatikan adanya korelasi antara hasil produksi kayu yang tidak memenuhi target, terutama jumlah produk cacat yang tinggi dalam beberapa bulan terakhir

Tingginya jumlah produksi dari produk cacat yang dihasilkan ini dapat mencerminkan bahwa proses produksi belum mencapai standar kualitas yang diinginkan serta adanya penurunan produksi pada beberapa bulan hal ini akan berdampak langsung pada nilai jual produk mereka.

Tabel 1.1 Laporan Hasil Produksi Pabrik CV MRJ PUTRA

<b>Laporan Hasil Produksi Kayu CV MRJ PUTRA</b>				
<b>Bulan/Tahun</b>	<b>Target Produksi</b>	<b>Realisasi Produksi</b>	<b>Kayu halus yang Dihasilkan</b>	<b>Kayu cacat yang Dihasilkan</b>
September 2023	1,800 Batang kayu/18 kubik	1,800 Batang kayu/ 18 kubik	1,700 kayu halus	(6%)
Oktober 2023	1,800 Batang Kayu/ 18 kubik	1,500 Batang kayu/ 15 kubik	1,343 kayu halus	(10%)
November 2023	1,700 Batang kayu/17 kubik	1,700 Batang Kayu/ 17 kubik	1,585 kayu halus	(7%)
Desember 2023	1,500 Batang Kayu/ 15 kubik	1,300 Batang Kayu/13 kubik	1,080 kayu halus	(17%)
Januari 2024	1,500 Batang kayu/15 kubik	1,300 Batang Kayu/13 kubik	1,052 kayu halus	(19%)

Berdasarkan tabel laporan hasil produksi pabrik CV MRJ PUTRA terlihat adanya penurunan hasil produksi yang tidak sesuai dengan target produksi yang

dimana dari hasil produksi yang tidak sesuai target, serta tingginya produk cacat (kayu apkir) bisa diidentifikasi adanya penurunan kinerja karyawan serta faktor lainnya, dan dari hasil wawancara dengan pemilik perusahaan mengatakan adanya produksi kayu apkir yang terlalu tinggi.

Peneliti mendapatkan data laporan produksi terlihat pada tabel bulan Oktober 2023 hanya bisa menghasilkan 15 kubik kayu dari target 18 kubik serta jumlah produk cacat yang dihasilkan sebesar 10%, Desember 2023, hanya bisa menghasilkan 13 kubik dari target 15 kubik serta pada jumlah produk cacat yang dihasilkan cukup tinggi yaitu 17% dari jumlah produksi kayu halus, dan pada bulan Januari 2024 menghasilkan produksi 13 kubik dari target produksi 15 kubik serta produk cacat yang dihasilkan adalah 19%.

Mengelola produksi kayu, penting untuk memperhatikan tidak hanya jumlah batang kayu atau kubik yang dihasilkan, tetapi juga kualitas kayu yang dihasilkan, seperti kayu halus dan kayu apkir karena kayu apkir hanya terjual 25% lebih murah dari kayu halus. Jika target produksi tidak hanya tercapai dari segi jumlah, tetapi juga dari segi kualitas, ini akan memengaruhi keseluruhan efisiensi dan kinerja perusahaan.

Pada penelitian terdahulu membuktikan terdapat pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. (Dolly V.P Sitanggang, 2021) adapun penelitian lain yang membuktikan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan, lingkungan kerja dan disiplin berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. (Asri Winanti Madyoningrum, 2022)

Berdasarkan beberapa fenomena di atas maka penulis tertarik untuk membahas tentang “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus karyawan bagian produksi pada pabrik CV MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah di uraikan pada latar belakang di atas ada beberapa identifikasi masalah yang timbul dalam sejauh mana pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan sebagai berikut :

1. Bagaimana lingkungan kerja karyawan bagian produksi pada pabrik CV MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya ?
2. Bagaimana motivasi kerja karyawan bagian produksi pada pabrik CV MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya ?
3. Bagaimana kinerja karyawan bagian produksi pada Pabrik CV MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya ?
4. Bagaimana Pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada pabrik CV MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka dapat di ambil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja karyawan bagian produksi pada pabrik CV MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi kerja karyawan bagian produksi pada pabrik CV MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja karyawan bagian produksi pada pabrik CV MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada pabrik MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi berbagai pihak, di antaranya :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi pengembangan ilmu terkait manajemen sumber daya manusia. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya literatur ilmiah dan pemahaman mengenai “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Karyawan Terhadap

Kinerja Karyawan” (Studi kasus karyawan bagian produksi pabrik CV MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya).

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat membantu ataupun di pergunakan bagi perusahaan lainnya sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

### b. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini, untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pihak dan sebagai pembanding yang akan melakukan penelitian yang sama.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di pabrik CV MRJ PUTRA yang berlokasi di Kampung Beurih, Desa Simpang, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Penelitian ini di mulai dari tanggal 25 Januari 2024 s/d Mei 2024.